

**PENGARUH KEPEMIMPINAN ORGANISASI IPNU DAN IPPNU
TERHADAP PENANAMAN AKHLAK PESERTA DIDIK
DI MA NU 01 LIMPUNG**

Syakirul Amin¹
syakirulamin05@gmail.com

Suciptono²
suciptono@stik-kendal.ac.id

¹Sekolah Tinggi Islam Kendal

²Sekolah Tinggi Islam Kendal

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah Menganalisis Kepemimpinan Pimpinan Organisasi IPNU dan IPPNU: yaitu untuk mengidentifikasi dan menganalisis gaya kepemimpinan Organisasi IPNU dan IPPNU di MA NU 01 Limpung, Mengetahui Akhlaq peserta didik MA NU 01 Limpung: yaitu bagaimana siswa di MA NU 01 Limpung mempersepsikan peran dan pengaruh gaya kepemimpinan pimpinan komisariat IPNU dan IPPNU terhadap penanaman akhlak terpuji peserta didik, dan Mengetahui pengaruh kepemimpinan Organisasi IPNU dan IPPNU terhadap penanaman akhlak peserta didik: Yaitu mengidentifikasi bagaimana peran serta pengaruh gaya kepemimpinan Organisasi IPNU dan IPPNU terhadap penanaman Akhlaq peserta didik. Dalam penelitian ini rancangan yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar Variabel. Adapun pendekatan yang dilakukan pada Penelitian ini adalah Pendekatan Regresi Linier Sederhana. Uji regresi linier adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel respon dan satu atau lebih variabel prediktor. Uji ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel respon berdasarkan nilai variabel prediktor. Dalam penelitian kuantitatif, uji regresi linier sering digunakan untuk menguji hipotesis tentang bagaimana satu atau lebih variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil dari penelitian ini adalah kepemimpinan Organisasi IPNU dan IPPNU (Variabel X) dan Akhlaq peserta didik di MA NU 01 Limpung (Variabel Y) itu baik, dengan masing-masing mendapatkan Skor rata-rata 3,69 untuk Kepemimpinan Organisasi IPNU dan IPPNU, dan 4,19 untuk Akhlaq peserta didik dengan skala 5,0. Adapun Variabel X itu mempunyai pengaruh terhadap Variabel Y sebesar 27,5%, itu artinya bahwa Kepemimpinan Organisasi IPNU dan IPPNU mempunyai pengaruh sebesar 27,5% terhadap penanaman Akhlaq Peserta didik di MA NU 01 Limpung.

Kata Kunci: Pengaruh, Kepemimpinan, Akhlaq

Abstract

The purpose of this research is to analyze the leadership of IPNU and IPPNU organizational leaders: namely to identify and analyze the leadership style of the IPNU and IPPNU organizations at MA NU 01 Limpung, to know the morals of students at MA NU 01 Limpung: namely how students at MA NU 01 Limpung perceive their roles and the influence of the leadership style of the IPNU and IPPNU commissariat leaders on the cultivation of students' commendable morals, and Knowing the influence of the leadership of the IPNU and IPPNU Organizations on the cultivation of students' morals: Namely identifying the role and influence of the leadership style of the IPNU and IPPNU Organizations on the cultivation of students' morals. In this research, the design used is quantitative research. Quantitative Research is methods for testing certain theories by examining the relationships between variables. The approach used in this research is the Simple Linear Regression Approach. Linear regression test is a statistical technique used to test the relationship between a response variable and one or more predictor variables. This test is used to predict the value of the response variable based on the value of the predictor variable. In quantitative research, linear regression tests are often used to test hypotheses about how one or more independent variables affect the dependent variable. The results of this research are that the organizational leadership of IPNU and IPPNU (Variable X) 4.19 for students' morals (Variabel Y) with a scale of 5.0. Variable X has an influence on Variable Y of 27.5%, This means that the IPNU and IPPNU organizational leadership has an influence of 27.5% on the cultivation of students' morals at MA NU 01 Limpung.

Keywords: Influence, Leadership, Morals

A. PENDAHULUAN

Sejak berdirinya organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU), kedua organisasi ini telah memainkan peran yang signifikan dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman dan akhlak di kalangan peserta didik di seluruh Indonesia. Sejarah panjang dan peran strategis IPNU dan IPPNU dalam membentuk karakter peserta didik menjadikan mereka sebagai elemen penting dalam pendidikan Islam di tanah air. IPNU-IPPNU sebagai organisasi pengkaderan sangat efektif dalam menyokong sumber daya manusia Indonesia. Ia berdiri dan berkiprah menguatkan basis pendidikan dan segmen keilmuan. Di sinilah IPNU-IPPNU mengenalkan wawasan kepelajaran dimana menempatkan organisasi dan anggota

pada pemantapan pemberdayaan SDM terdidik yang berilmu, berkeahlian dan visioner. Wawasan ini menyebabkan karakteristik organisasi dan anggotanya untuk senantiasa memiliki hasrat ingin tau, belajar terus menerus dan mencintai masyarakat pembelajar.¹

Beberapa dekade terakhir, IPNU dan IPPNU mengalami perkembangan yang signifikan. Organisasi ini telah beradaptasi dengan perkembangan zaman, teknologi, dan tantangan sosial yang ada. Fenomena IPNU dan IPPNU saat ini mencakup keanggotaan yang berkembang, beragamnya kegiatan yang dilakukan, dan kontribusi positif yang mereka berikan kepada masyarakat dan pendidikan Islam di Indonesia. Di tingkat sekolah, IPNU dan IPPNU telah aktif dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dan akhlak peserta didik. Kegiatan-kegiatan ini mencakup pengajian, bakti sosial, kompetisi ilmiah, dan pengembangan kepemimpinan. Dalam konteks MA NU 01 Limpung, peran dan aktivitas IPNU dan IPPNU di sekolah ini memiliki potensi besar untuk memengaruhi penanaman akhlak peserta didik.

Pimpinan Komisariat merupakan hirarki kepengurusan IPNU dan IPPNU yang berada sejajar dengan Pimpinan Ranting atau satu tingkat dibawah PAC (Pimpinan Anak Cabang) yang mempunyai ruang lingkup di lingkungan sekolah saja. Berbeda dengan Pimpinan Ranting yang melingkupi wilayah desa dan mengikuti arahan-arahan yang diberikan oleh Ketua Tanfidziah NU Ranting, Pimpinan Komisariat bekerja sesuai dengan arahan Pembina dan atas persetujuan Kepala Sekolah. Hadirnya IPNU dan IPPNU di sekolah tidak harus dilihat dengan adanya komisariat, namun yang harus kita prioritaskan adalah bagaimana dapat menanam bibit kader di setiap sekolah sehingga hal ini akan menumbuhkan kader yang diharapkan nantinya dapat menjadi penggerak IPNU dan IPPNU di lingkungannya.

Dengan melihat sejarah, fenomena masa kini, dan kegiatan-kegiatan IPNU dan IPPNU di tingkat sekolah, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam pengaruh pimpinan komisariat IPNU dan IPPNU terhadap penanaman akhlak peserta

¹ Ach Khusnan, Moh Arief Syaifullah, Optimalisasi Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Penanaman Karakter Religius Remaja Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.2, 2021, Hal 49, n.d.

didik di MA NU 01 Limpung. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan aktivitas IPNU dan IPPNU di sekolah ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana organisasi pelajar Islam seperti IPNU dan IPPNU dapat berkontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik di lingkungan pendidikan Islam.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini rancangan yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar Variabel. Adapun pendekatan yang dilakukan pada Penelitian ini adalah Pendekatan Regresi Linier Sederhana. Uji regresi linier adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel respon dan satu atau lebih variabel prediktor. Uji ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel respon berdasarkan nilai variabel prediktor. Dalam penelitian kuantitatif, uji regresi linier sering digunakan untuk menguji hipotesis tentang bagaimana satu atau lebih variabel independen mempengaruhi variabel dependen.²

Peneliti bermaksud mengadakan generalisasi dari hasil-hasil kepenelitiannya, dalam arti mengenakan kesimpulan-kesimpulan kepada objek, gejala, atau kejadian yang lebih luas. Adapun Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa-siswi MA NU 01 Limpung berjumlah 84 anak, yang terbagi dalam 3 kelas yaitu kelas 10.5, 11 Bahasa, dan 12 MIPA.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015:1045), Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam

² “<https://Informatika.Uc.Ac.Id/2022/12/Regresi-Linier-Dalam-Penelitian-Kuantitatif/>, Diakses Pada 11/23/2023 Pukul 22.45 WIB,” n.d.

sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya (Yosin,2012:1.) Menurut surakhmad (2012: 1), Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan. Dapat disimpulkan pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya.

2. Kepemimpinan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian kepemimpinan adalah perihal pemimpin atau cara memimpin. Menurut Kadarusman (2012) kepemimpinan (Leadership) dibagi tiga, yaitu: (1) Self Leadership; (2) Team Leadership; dan (3) Organizational Leadership. Self Leadership yang dimaksud adalah memimpin diri sendiri agar jangan sampai gagal menjalani hidup. Team Leadership diartikan sebagai memimpin orang lain. Pemimpinnya dikenal dengan istilah team leader (pemimpin kelompok) yang memahami apa yang menjadi tanggung jawab kepemimpinannya, menyelami kondisi bawahannya, kesediaannya untuk meleburkan diri dengan tuntutan dan konsekuensi dari tanggung jawab yang dipikulnya, serta memiliki komitmen untuk membawa setiap bawahannya mengeksplorasi kapasitas dirinya hingga menghasilkan prestasi tertinggi.³

3. Organisasi

Organisasi/or·ga·ni·sa·si/ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) organisasi adalah kesatuan (susunan dsb) yang terdiri atas bagian-bagian (orang dsb) dalam perkumpulan dsb untuk tujuan tertentu serta kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama (Departemen Pendidikan Nasional RI, 2008: 988).

4. IPNU dan IPPNU

³ Fridayana Yudiaatmaja, Kepemimpinan: Konsep, Teori Dan Karakternya, Media Komunikasi FIS Vol 12, No 2, 2013, Hlm. 29-30 n.d.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama atau yang disingkat dengan IPNU adalah sebuah organisasi pelajar Nahdliyin yang berdiri pada tanggal 24 Februari tahun 1954 di Semarang. IPNU adalah salah satu organisasi di bawah naungan Jamiyyah Nahdlatul Ulama, tempat berhimpun, wadah komunikasi, wadah aktualisasi dan wadah yang merupakan bagian integral dan potensi generasi muda Indonesia secara utuh. Oleh karena itu keberadaan IPNU memiliki posisi strategis sebagai wahana kaderisasi pelajar NU sekaligus alat perjuangan NU dalam menempatkan pemuda sebagai sumberdaya insani yang vital, yang dituntut berkiprah lebih banyak dalam kancah pembangunan bangsa dan negara dewasa ini.⁴

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) merupakan badan otonom Nahdlatul Ulama untuk kelompok pelajar putri. Organisasi ini didirikan pada tanggal 2 Maret 1953 di Malang, Jawa Timur. Mula-mula, IPPNU didirikan untuk melakukan pembinaan dan pengkaderan terhadap remaja putri NU yang masih duduk di bangku sekolah madrasah tingkat menengah dan tingkat atas serta santri putri yang statusnya setaraf dengan sekolah-sekolah tersebut.

Pada perkembangan berikutnya, sesuai dengan kondisi zaman, pada tahun 1988, organisasi ini berubah menjadi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama. Hal ini membuat sasaran organisasi IPPNU tidak lagi hanya terbatas pada pelajar putri melainkan semua putri NU pada tahun 2003, IPPNU kembali ke khittah untuk menegaskan perjuangannya pada cita-cita awal, yaitu pelajar putri dengan mengubah kembali kepanjangannya menjadi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama. Namun, interpretasi pelajar di tahun 2003 berbeda dengan pelajar putri yang dimaksudkan pada tahun 1955. Pelajar putri yang dikandung pada tahun 2003 diartikan sebagai sebuah komunitas generasi muda yang mengawal visi intelektual kepelajaran yang memiliki fase usia antara 12-30 tahun. Kebijakan ini sudah memasuki periode ketiga dalam kepemimpinan Pimpinan Pusat IPPNU (sejak 2003-2009), tetapi untuk realisasi dan konsolidasi yang

⁴ Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas Diakses Pada 24/9/2023 Pukul 11:22 WIB, n.d.

dilakukan belum maksimal. Maka dalam forum Rakernas IPPNU tahun 2010, merekomendasikan peremajaan usia untuk anggota IPPNU adalah 27 tahun dan garapan organisasi difokuskan pada pelajar dan santri.⁵

5. Akhlaq

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) akhlak adalah sebuah budi pekerti. Dalam pandangan Djamaluddin akhlak merupakan perbuatan manusia yang tercipta dari karakter seseorang. Perbuatan yang termasuk kebiasaan tersebut lekat dengan kehidupan sehari-hari yang dapat mencerminkan akhlak yang dimiliki. Sebab arti akhlak sudah melekat dalam diri seseorang yang mana termasuk sifat dan watak.

6. Penanaman Akhlaq peserta didik

Akhlaq adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Maka bila sifat itu memunculkan perbuatan baik dan terpuji menurut akal dan syariat maka sifat itu disebut akhlak yang baik atau akhlakul karimah, dan bila yang muncul dari sifat itu perbuatan-perbuatan buruk maka disebut akhlak yang buruk atau akhlakul mazhmumah⁶.

Dalam ajaran agama Islam, akhlakul karimah merupakan salah satu indikator dalam menilai tingkat keimanan seorang umat. Hal tersebut sesuai dengan sabda Rasulullah SAW berikut ini:

الْخُلُقُ وَحُسْنُ اللَّهِ تَقْوَى

Artinya: “Bertaqwa kepada Allah dan berakhlak dengan akhlak yang baik.” (HR. Ahmad, Tirmidzi, Ibnu Majah).

⁵ “Sejarah Berdirinya IPPNU | NU Online Jabar Diakses Pada 24/9/2023 Pukul 11.36 WIB,” n.d.

⁶ Imtihanatul Ma’isyatuts Tsalitsah, Akhlak Dalam Perspektif Islam, Jurnal Studi Agama-Agama, Vol.6, No.2, 2020, Hlm 110, n.d.

Akhlak juga merupakan suatu bentuk (karakter) yang kuat di dalam jiwa yang darinya muncul perbuatan yang bersifat iradiyah ikhtiyariyah (kehendak pilihan) berupa baik atau buruk, indah atau jelek, sesuai pembawaanya, ia menerima pengaruh pendidikan yang baik dan yang buruk. Akhlak merupakan sikap yang telah ada pada diri seseorang dan dilakukan diluar kesadaran. Lingkungan juga berpengaruh terhadap perkembangan pola pikir dan akhlak anak⁷.

Akhlak merupakan kunci untuk meraih sukses dan kebahagiaan. Bukan hanya bahagia di dunia, melainkan kebahagiaan di akhirat juga. Berbicara mengenai akhlak, maka sebagai rujukan umat islam adalah sosok baginda Rasulullah SAW. Beliau adalah satu-satunya hamba Allah yang memiliki akhlak mulia tiada banding. Keluhuran akhlak Nabi Muhammad begitu tinggi, sehingga Allah memberi apresiasi lebih kepada beliau Hal ini dapat dilihat dalam firman Allah pada surat Al-Qalam ayat 4

عَظِيمٍ خُلِقَ لَعَلَىٰ وَإِنَّكَ

Artinya: Dan *sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.*

Pendidikan akhlak harus diberikan kepada anak didik secara terencana dan sistematis, sesuai dengan konsep-konsep yang telah ditetapkan dalam ajaran syariat Islam. Adapun yang berperan dalam menanamkan dan mewariskan nilai-nilai akhlak Islam disekolah ialah guru, sedangkan dirumah tangga ialah orang tua atau wali anak, sedangkan dilingkungan masyarakat adalah pemerintah dan tokoh-tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh pada umatnya. Hal ini sesuai dengan misi Nabi Muhammad SAW yaitu penyempurna akhlak sebagaimana dalam sebuah hadits:

الْأَخْلَاقِ صَالِحٍ لِّأَتَمِّمَ بُعِثْتُ إِنَّمَا

Artinya: “*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak.*”
(HR. Ahmad, Bukhari)

⁷ Etik Kurniawati, Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Tunagrahita Dalam Pendidikan Vokasional, Jurnal Penelitian, Vol.11, No.2, 2017, Hm 266-267, n.d.

Imam Ibnu Abdil Barr dalam kitabnya At-Tamhid menjelaskan bahwa “صَالِحِ الْأَخْلَاقِ” dalam makna Hadis ini adalah seluruh kebaikan yang ada, seperti kehormatan diri, adil, dll. Dan beliau menjelaskan juga bahwa kebaikan disini dapat dikumpulkan dalam ayat 90 surat An-Nahl yang berbunyi:

لَعَلَّكُمْ يَعْظُمُكُمْ وَالْبَغْيِ وَالْمُنْكَرِ الْفَحْشَاءِ عَنْ وَيَنْهَى الْقُرْبَى ذِي وَإِتَاءِ وَالْإِحْسَانَ بِالْعَدْلِ يَأْمُرُ اللَّهُ إِنَّ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (Imam Ibnu Abdil Barr, At-Tamhid fil Muwatto’ minal ma’ani wal asanid, Maroko: Kementrian Wakaf dan Urusan Islam, 1967, jilid 24, halaman 333).

Pendidikan akhlak juga merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional, dimana suatu pendidikan hendaklah dapat menjangkau dan dapat diakses dan dinikmati oleh seluruh lapisan pendidikan, yang tidak memandang akan adanya suatu pengecualian baik dalam hal keterbatasan sosial, fisik maupun ekonomi, dan dalam setrata tertentu. Penanaman Akhlaq dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta peningkatan potensi spiritual. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.⁸

⁸ Ibid hlm 267-268

Disadari atau tidak, pemuda sejatinya memiliki peran dan fungsi yang strategis dalam akselerasi pembangunan termasuk pula dalam proses kehidupan berbangsa dan bernegara. Pemuda merupakan aktor dalam pembangunan. baik buruknya suatu negara dilihat dari kualitas pemudanya, karena generasi muda adalah penerus dan pewaris bangsa dan negara. Pemuda harus memiliki karakter yang kuat, memiliki kepribadian baik, semangat nasionalisme, berjiwa saing, mampu memahami pengetahuan dan teknologi untuk bersaing secara global. Pemuda juga perlu memperhatikan bahwa mereka mempunyai fungsi sebagai Agent of change, moral force and sosial kontrol sehingga fungsi tersebut dapat berguna bagi masyarakat.

Pelajar sebagai bagian yang tak terpisahkan dari sebuah negara, memainkan peran yang sangat penting dalam rangka peningkatan hidup berbangsa dan bernegara, baik dari aspek politik, budaya, sosial, ekonomi serta kehidupan beragama. Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama yang merupakan organisasi keterpelajaran islam berhaluan Ahlusunnah Waljamaah juga turut berupaya untuk menorehkan tinta emas bagi kemajuan Indonesia. IPPNU menyadari bahwa penorehan tinta emas tersebut bukanlah hal yang mudah untuk diimplementasikan pada alam reformasi, alam yang penuh dengan keterbukaan.

Pentingnya peran IPNU dan IPPNU bagi pelajar, antara lain sebagai gerbong besar transformasi kesadaran dalam meluruskan generasi muda agar tidak tergerus pada pragmatisme jangka pendek kalangan pelajar atau jebakan implikatif dari arus besar globalisasi. Karena harus disadari bahwa pesatnya perkembangan peradaban modern seperti sekarang ini, mengakibatkan tumpukan problematika yang kian lama kian sulit untuk diatasi, utamanya problematika yang menggerus dunia remaja dan dunia pelajar. Diawali dari tingginya tingkat stress, ketidaktahuan mengatasi persoalan pubertas, hingga munculnya split personality pelajar dan remaja

7. Organisasi IPNU dan IPPNU di Tingkat Sekolah

Pimpinan Komisariat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) merupakan organisasi kader NU yang berada

di lingkungan lembaga pendidikan formal.⁹ Organisasi yang ada dalam Sekolah tersebut biasanya beranggotakan Siswa kelas 1 dan 2 Tingkat SLTP/SLTA yang ada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU.

Ada juga Organisasi IPNU dan IPPNU yang ada di lingkup perguruan Tinggi yaitu PKPT (Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi) yang beranggotakan Mahasiswa yang telah menempuh proses kaderisasi IPNU dan IPPNU di kampus tersebut. Proses kaderisasi awal sebelum kader tersebut resmi menjadi Anggota IPNU dan IPPNU di tingkat Komisariat sama halnya dengan kaderisasi di tingkat lainnya, yaitu harus menempuh MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota), kegiatan tersebut merupakan gerbang awal sebelum masuk menjadi anggota resmi IPNU dan IPPNU. Didalam kegiatan Masa Kesetiaan Anggota berisi materi-materi tentang dasar-dasar Ke-NU-an dan Ke-IPNU – IPPNUan yang diisi oleh pemateri yang mumpuni pada bidangnya. Pada umumnya Masa Kesetiaan Anggota berlangsung selama 1 hari 1 malam dan dikonsep khusus agar para peserta mampu mengambil Ilmu dan Manfaat dari kegiatan tersebut.

Sekolah dan organisasi pelajar merupakan kesatuan yang tidak dapat terpisah. Sekolah dengan mentransfer ilmu akan menghasilkan kepandaian (intelengensi). Sementara organisasi dengan kegiatan positif akan mencetak wawasan kedewasaan dan kemandirian. Lembaga pendidikan mempunyai target untuk membuat siswa pandai dan dewasa.

D. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat satu variabel bebas yaitu Pengaruh terhadap Penanaman Akhlaq Peserta didik (Y) dengan hasilnya sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Organisasi IPNU dan IPPNU

Uji Skor Variabel X yang telah dilakukan dalam penelitian

⁹ Pelantikan Pimpinan Komisariat IPNU/IPPNU – SMK Wachid Hasjim Maduran (Smkwahasmaduran.Sch.Id) Diakses Pada 9/22/23 Pukul 12.33 WIB, n.d.

Populasi	X1	X2	X3	Skor	Nilai
1	4	5	4	13	86,67
2	4	4	5	13	86,67
3	4	5	5	14	93,33
4	4	4	5	13	86,67
5	4	5	4	13	80
6	4	5	4	13	80
7	4	4	3	11	73,33
8	5	3	4	12	80
9	4	4	5	13	86,67
10	4	4	3	11	73,33
11	4	3	4	11	73,33
12	3	4	5	12	80
13	4	4	5	13	86,67
14	4	5	3	12	80
15	5	5	4	14	93,33
16	4	4	4	12	80
17	4	3	4	11	73,33
18	5	4	3	12	80
19	3	4	5	12	80
20	3	5	4	12	80
21	4	5	3	12	80
22	5	5	3	13	86,67
23	4	3	3	10	66,66

24	3	4	5	12	80
25	4	5	3	12	80
26	4	5	3	12	80
27	4	5	5	14	93,33
28	5	4	5	14	93,33
29	4	4	5	13	86,67
30	4	5	4	13	86,67
31	4	4	3	11	73,33
32	4	3	4	11	73,33
33	4	4	4	12	80
34	4	3	5	12	80
35	4	5	3	12	80
36	4	3	4	11	73,33
37	4	4	4	12	80
38	4	2	2	8	53,33
39	4	3	4	11	73,33
40	4	4	4	12	80
41	4	4	4	12	80
42	4	4	4	12	80
43	4	4	4	12	80
44	4	4	4	12	80
45	4	4	4	12	80
46	5	1	1	7	46,66
47	4	1	1	6	40

48	4	3	4	11	73,33
49	4	4	4	12	80
50	4	2	2	7	46,66
51	4	4	4	12	80
52	4	3	4	11	73,33
53	4	2	2	8	53,33
54	4	3	4	11	73,33
55	4	4	4	12	80
56	4	4	4	12	80
57	4	3	3	10	66,66
58	4	3	3	10	66,66
59	4	3	3	10	66,66
60	4	4	4	12	800
61	4	4	4	12	80
62	4	4	4	12	80
63	4	4	4	12	80
64	4	4	4	12	80
65	5	4	4	13	86,67
66	4	4	4	12	80
67	4	4	4	12	80
68	5	5	5	15	100
69	5	5	5	15	100
70	4	4	4	12	80
71	4	4	4	12	80

72	4	4	4	12	80
73	5	4	4	13	86,67
74	4	5	4	13	86,67
75	4	4	4	12	80
76	4	4	4	12	80
77	4	4	5	13	86,67
78	4	4	4	12	80
79	4	4	5	13	86,67
80	4	4	4	12	80
81	4	4	4	12	80
82	5	5	5	15	100
83	4	4	4	12	80
84	4	4	4	12	80
Total Rata-rata Nilai					80,41

Hasil olah data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai kepemimpinan Organisasi IPNU dan IPPNU ada pada angka 80,41 dan bisa disimpulkan bahwa Variabel X dikatakan baik dengan indikator tersebut berarti menunjukkan bahwa Kepemimpinan Organisasi IPNU dan IPPNU itu baik.

2. Akhlaq Peserta didik di MA NU 01 Limpung

Populasi	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Skor	Nilai
1	4	3	5	5	4	5	26	86,66
2	4	4	3	5	5	4	25	83,33
3	5	5	4	3	4	4	25	83,33
4	5	5	3	4	4	4	25	83,33

5	4	5	3	5	4	4	25	83,33
6	4	4	3	5	4	5	25	83,33
7	4	4	3	5	4	5	25	83,33
8	4	4	5	3	4	4	24	80
9	3	4	5	4	4	3	23	76,66
10	3	5	4	4	5	3	24	80
11	5	3	4	4	5	4	25	83,33
12	4	4	3	5	4	4	24	80
13	4	4	3	3	5	4	23	76,66
14	5	3	4	3	5	4	24	80
15	4	4	4	5	4	5	26	86,66
16	4	5	3	3	5	5	25	83,33
17	4	3	4	4	5	5	25	83,33
18	5	5	3	3	4	5	25	83,33
19	3	5	4	5	5	5	27	90
20	5	5	3	3	4	5	25	83,33
21	4	4	3	5	4	4	24	80
22	3	5	4	4	4	5	25	83,33
23	4	4	3	3	5	4	23	76,66
24	4	4	5	4	4	3	24	80
25	4	3	5	5	4	4	25	83,33
26	5	4	4	3	4	4	24	80
27	4	3	5	4	4	4	24	80
28	5	4	4	3	4	4	24	80

29	4	3	5	5	4	4	25	83,33
30	4	5	5	3	4	4	25	83,33
31	5	5	3	4	4	3	24	80
32	4	4	4	4	4	4	24	80
33	5	5	5	5	5	5	30	100
34	5	4	4	5	4	5	27	90
35	1	5	4	5	5	4	24	80
36	4	4	4	4	4	4	24	80
37	4	4	4	4	4	4	24	80
38	4	4	4	4	4	3	23	76,77
39	4	4	4	4	4	4	24	80
40	5	4	4	4	4	4	25	83,33
41	4	4	5	4	5	5	27	90
42	4	4	4	4	4	4	24	80
43	4	4	4	4	4	4	24	80
44	5	5	5	5	5	5	30	100
45	5	5	5	5	5	5	30	100
46	4	4	2	1	4	4	19	63,33
47	4	4	2	1	3	4	18	60
48	4	4	4	4	4	4	24	80
49	4	4	4	4	4	4	24	80
50	4	4	4	3	4	4	23	76,66
51	4	4	4	4	4	4	24	80
52	4	4	4	4	4	4	24	80

53	4	4	4	3	4	4	23	76,66
54	5	5	4	5	4	5	28	93,33
55	5	4	4	4	5	4	26	86,66
56	4	5	5	4	4	4	26	86,66
57	4	4	4	4	4	4	24	80
58	4	4	4	4	4	4	24	80
59	4	4	4	4	4	4	24	80
60	4	4	4	4	4	4	24	80
61	4	4	4	4	4	4	24	80
62	4	4	4	4	4	4	24	80
63	4	4	4	4	4	4	24	80
64	4	5	4	4	5	4	26	86,66
65	5	5	4	4	5	4	27	90
66	5	4	5	4	4	4	26	86,66
67	5	4	5	4	4	4	26	86,66
68	5	5	5	5	5	5	30	100
69	5	5	5	5	5	5	30	100
70	5	5	5	5	5	5	30	100
71	4	4	4	4	4	4	24	80
72	4	4	4	4	4	4	24	80
73	5	5	5	5	5	5	30	100
74	4	4	4	4	4	4	24	80
75	4	4	5	5	5	4	27	90
76	4	5	4	4	4	4	25	83,33

77	5	5	5	5	5	5	30	100
78	4	4	4	4	4	4	24	80
79	5	5	5	5	5	5	30	100
80	4	4	4	4	4	4	24	80
81	4	5	4	5	5	5	28	93,33
82	4	5	4	4	4	4	25	83,33
83	5	5	5	5	5	5	30	100
84	5	5	4	4	4	4	26	86,66
Total rata-rata Nilai								84,69

Hasil olah data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Akhaq Peserta didik di MA NU 01 Limpung dengan mendapatkan nilai 84,69 dan bisa disimpulkan bahwa Variabel Y dikatakan baik dengan indikator tersebut berarti menunjukkan bahwa akhlaq peserta didik MANU 01 Limpung itu baik.

3. Pengaruh Organisasi IPNU dan IPPNU terhadap penanaman Akhlaq Peserta didik.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123.480	1	123.480	32.508	.000 ^a
	Residual	311.472	82	3.798		
	Total	434.952	83			

a. Predictors: (Constant), Organisasi IPNU dan IPPNU

b. Dependent Variable: Penanaman Akhlaq Peserta Didik

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 32.508. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi linier sederhana ini layak digunakan, dan variabel independen Kepemimpinan Organisasi IPNU dan IPPNU memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Akhlak Peserta didik. variabel independent memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. dan kepemimpinan Organisasi IPNU dan IPPNU mempunyai pengaruh terhadap penanaman akhlak peserta didik di MA NU 01 Limpung sebesar 28,4%.

E. SIMPULAN

Kepemimpinan Organisasi IPNU dan IPPNU dengan nilai Rata-rata sebesar 80,41 dan bisa disimpulkan bahwa variabel (X) itu baik, Organisasi IPNU dan IPPNU baik dari Program Kerja, Pengalaman, dan kedisiplinan Anggotanya. Baiknya Kepemimpinan Organisasi IPNU dan IPPNU secara langsung didukung oleh loyalitas para Anggota Organisasi serta peran Guru dalam membimbing kepengurusan Organisasi tersebut. Akhlaq Peserta didik di MA NU 01 Limpung dengan Nilai Rata-rata 84,69 dan dapat disimpulkan bahwa Variabel Y itu baik. Akhlaq Peserta didik di MA NU 01 Limpung baik dari segi Sikap, Kedisiplinan, kepedulian siswa terhadap lingkungan dan sesama siswa menjadi tolak ukur (indikator) penilaian tersebut dilakukan. Hal tersebut sudah sesuai dengan Visi dan Misi Madrasah.

Dari pembahasan yang terkait dengan pengaruh Kepemimpinan Organisasi IPNU dan IPPNU terhadap Penanaman Akhlaq peserta didik, variabel independen Kepemimpinan Organisasi IPNU dan IPPNU memiliki pengaruh terhadap variabel

dependen Akhlaq Peserta didik. Dari penjelasan indikator diatas yang terlihat bahwa Kepemimpinan Organisasi IPNU dan IPPNU berpengaruh terhadap Penanaman Akhlaq Peserta didik MA NU 01 Limpung sebesar 28,4%. Nilai pengaruh tersebut hanya dari nilai Quisioner saja, belum mencakup nilai pengaruh yang lain. Artinya apabila kepemimpinan Organisasi IPNU dan IPPNU baik, maka Akhlaq Peserta didik di MA NU 01 Limpung juga baik.

Daftar Pustaka

- Ach Khusnan, Moh Arief Syaifullah, Optimalisasi Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Penanaman Karakter Religius Remaja Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.2, 2021, Hal 49, n.d.
- Etik Kurniawati, Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Tunagrahita Dalam Pendidikan Vokasional, Jurnal Penelitian, Vol.11, No.2, 2017, Hm 266-267, n.d.
- Fridayana Yudiaatmaja, Kepemimpinan: Konsep, Teori Dan Karakternya, Media Komunikasi FIS Vol 12, No 2, 2013, Hlm. 29-30, n.d.
- <https://Informatika.Uc.Ac.Id/2022/12/Regresi-Linier-Dalam-Penelitian-Kuantitatif/>, Diakses Pada 11/23/2023 Pukul 22.45 WIB, n.d.
- Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas Diakses Pada 24/9/2023 Pukul 11:22 WIB, n.d.
- Imtihanatul Ma'isyatuts Tsalitsah, Akhlak Dalam Perspektif Islam, Jurnal Studi Agama-Agama, Vol.6, No.2, 2020, Hlm 110, n.d.
- Pelantikan Pimpinan Komisariat IPNU/IPPNU – SMK Wachid Hasjim Maduran (Smkwahasmaduran.Sch.Id) Diakses Pada 9/22/23 Pukul 12.33 WIB, n.d.
- Sejarah Berdirinya IPPNU | NU Online Jabar Diakses Pada 24/9/2023 Pukul 11.36 WIB, n.d.